



## Studi Kasus

# Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks

Alamsah Rusdi Halim<sup>1</sup>, Nikmatul Khayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

- Submit 14 September 2020
- Diterima 28 Desember 2020

#### Kata kunci:

Kanker Serviks; Hipnoterapi Lima Jari; Skala Nyeri

### Abstrak

Kanker serviks telah menjadi masalah besar pada kesehatan perempuan karena selain menimbulkan kesakitan juga mengakibatkan banyak kematian. Nyeri merupakan salah satu masalah utama pada penderita kanker serviks, yang seringkali dirasakan pada daerah perut bagian bawah dan panggul sampai punggung sehingga dapat menimbulkan kesakitan yang mengganggu aktivitas. Salah satu terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan yaitu dengan hipnoterapi lima jari mampu menurunkan skala nyeri pada pasien. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penurunan skala nyeri pada pasien penyakit kanker serviks setelah dilakukan terapi. Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Subjek studi kasus berjumlah 2 orang yang didapatkan secara *purposive sampling*. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan skala nyeri dengan rata-rata 1 poin setelah dilakukan hipnoterapi lima jari. Hipnoterapi dapat menurunkan skala nyeri pasien pada penyakit kanker serviks, hal ini terjadi karena hipnoterapi lima jari dapat mempengaruhi sistem limbik dan saraf otonom, menciptakan suasana rileks, aman dan menyenangkan sehingga merangsang pusat rasa ganjaran dan pelepasan substrat kimia gamma amino butyric acid (GABA), enkephalin, dan  $\beta$  endorphen, yang mengeliminasi neurotransmitter rasa nyeri. Diharapkan setiap pihak rumah sakit untuk memberikan hipnoterapi lima jari kepada pasien kanker serviks untuk membantu mengurangi nyeri.

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyebab kematian tertinggi kedua pada wanita di negara yang sedang berkembang setelah kanker payudara, diperkirakan sebesar 273.000 kematian setiap tahunnya. Penderita kanker serviks di Indonesia terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir, berdasarkan data dari Ditjen P2P pada tahun 2015 terdapat 364.234 penderita kanker serviks, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 657.610 dan puncaknya pada

tahun 2017 diketahui bahwa 1.114.173 penderita kanker serviks yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2018 prevalensi kanker mengalami peningkatan menjadi 1,8% (Ayniisa Yessy Fatmalasari & Martina Ekacahyaningtyas, 2019).

Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada serviks (leher rahim) dan disebabkan oleh Virus HPV (Human Papiloma Virus). Tipe virus HPV yang banyak paling banyak dianggap sebagai penyebab kanker serviks adalah tipe 16 dan

Corresponding author:

Alamsah Rusdi Halim

[alamsahrusdihalim@gmail.com](mailto:alamsahrusdihalim@gmail.com)

Ners Muda, Vol 1 No 3, Desember 2020

e-ISSN: 2723-8067

DOI: <https://doi.org/10.26714/nm.v1i3.6211>

18. Faktor pemicu kanker serviks itu sendiri adalah wanita yang terinfeksi HPV, wanita yang berganti-ganti pasangan seksual, wanita yang merokok, pencucian vagina dengan anti septik yang terlalu sering, kekebalan tubuh yang rendah, dan penggunaan pil kontrasepsi (Ridholla Permata Sari & Abdiana, 2019).

Nyeri merupakan salah satu masalah utama pada penderita kanker serviks. Menurut International Association for the Study of Pain (IASP), nyeri didefinisikan sebagai sensor yang tidak menyenangkan dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan, yang menyertai kerusakan jaringan. Survei dari Memorial Sloan-Kettering Cancer Center menunjukkan bahwa nyeri pada penderita kanker biasanya merupakan akibat langsung dari tumor (75-80% kasus) dan sisanya disebabkan baik oleh karena pengobatan antikanker (15-19%) maupun nyeri yang tidak berhubungan dengan kankernya atau dengan pengobatannya (3-5%). Penderita dengan nyeri kanker bisa mengalami nyeri akut, intermiten, atau kronik pada berbagai stadium penyakitnya. Terbanyak adalah nyeri yang berhubungan dengan kanker bersifat kronik. (Ketut Suwiyoga, 2017). Penanganan nyeri dapat dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi. Pasien yang masih merasa nyeri dan tidak mampu beradaptasi dengan nyeri yang dirasakan apabila efek dari analgetik hilang sehingga dibutuhkan terapi non-farmakologis (Sujatmiko, 2013; Erwina Dwi Fitrianingrum dkk, 2018).

Hipnosis 5 jari adalah sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau yang disukai (Keliat, 2010; Erwina Dwi Fitrianingrum dkk, 2018). Hipnosis 5 jari ini dapat mengatasi nyeri berdasarkan teori gate control menurut Perry & Potter (2005), menyatakan bahwa impuls nyeri dapat diatur atau dihambat oleh mekanisme pertahanan disepanjang sistem saraf pusat.

Teori ini mengatakan bahwa impuls nyeri dihantarkan saat sebuah pertahanan dibuka dan impuls dihambat saat sebuah pertahanan tertutup. Upaya menutup pertahanan tersebut merupakan dasar teori menghilangkan nyeri (Erwina Dwi Fitrianingrum dkk, 2018). Tujuan studi ini adalah untuk menurunkan nyeri pasien kanker serviks menggunakan hipnoterapi lima jari.

## METODE

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini dengan menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan mengenai proses asuhan keperawatan dengan memfokuskan pada salah satu masalah penting dalam asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks. Studi kasus ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Dengan pendekatan *pre test* dan *post test* Populasi dalam studi kasus ini yaitu semua pasien yang mengalami kanker serviks di ruang Rajawali IV.B RSUP Dr. Kariadi Semarang. Jumlah responden yang digunakan dalam studi kasus ini sebanyak 2 responden. Studi kasus ini dilakukan di ruang Rajawali IV.B RSUP Dr. Kariadi Semarang dilakukan pada bulan Februari 2020. Proses keperawatan yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), implementasi (tindakan keperawatan) dan evaluasi. Proses studi kasus ini dilakukan pada tanggal 03-08 Februari 2020, dengan melakukan hipnoterapi lima jari selama 15-20 menit setiap pertemuan. Pengambilan data dilakukan mengisi data pengkajian. Kriteria inklusi dalam studi kasus ini yaitu pasien dengan kasus kanker serviks yang mengalami masalah nyeri dan bersedia menjadi responden.

## HASIL

Studi kasus ini di lakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah Kariadi Semarang ruang Rajawali IV-B. Studi ini di aplikasikan pada tanggal 03-08 Februari 2020 terhadap dua

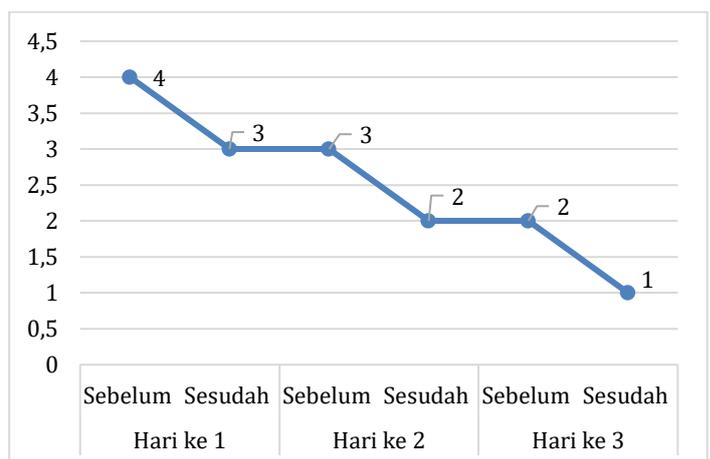
pasien kanker serviks yang akan dilakukan hipnoterapi lima jari untuk mengurangi skali nyeri. Pasien pertama Ny. T diagnosa medis kanker serviks, usia 40 tahun dengan keluhan keluar darah bergumpal dari kemaluan dan terasa nyeri pada perut bagian bawah. Keadaan umum komposmentis, TD : 130/80 mmHg, Nadi : 84 kali/menit, RR : 22 kali/menit dan S: 36,5 °C. Pasien ke dua Ny. N dengan diagnose medis kanker serviks, usia 35 tahun, dengan keluhan keluar sedikit darah dari kemaluan dan terasa nyeri pada perut bagian bawah. Keadaan umum komposmentis, TD : 120/70 mmHg, Nadi : 76 kali/menit, RR : 24 kali/menit dan S: 37 °C.

Berdasarkan keluhan utama maka masalah keperawatan yang muncul dari kedua pasien yaitu nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisiologis. Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi nyeri adalah hipnoterapi lima jari yang diberikan kepada pasien selama 15-20 menit. Implementasi yang dilakukan dengan mengatur posisi yang nyaman menurut klien sesuai dengan kondisi klien (duduk/berbaring), mengatur lingkungan yang nyaman dan tenang, meminta klien untuk tarik nafas dalam terlebih dahulu sampai klien benar-benar nyaman, meminta klien untuk memejamkan kedua matanya, meminta klien menyatukan ibu jari dengan jari telunjuk, bayangkan kondisi saat sehat, meminta klien menyatukan ibu jari dengan jari tengah, bayangkan bahwa klien berada di tengah-tengah orang yang sayangi sehingga klien benar-benar merasa bahagia, meminta klien menyatukan ibu jari dengan jari manis, bayangkan prestasi yang pernah klien capai sehingga klien merasa berharga bagi keluarga dan orang lain, meminta klien menyatukan ibu jari dengan jari kelingking, bayangkan tempat terindah yang pernah klien kunjungi sehingga klien merasakan kembali situasi yang bahagia itu, meminta klien sekarang untuk tarik nafas, hembuskan pelan pelan melalui mulut sebanyak 2 kali, sambil meminta klien untuk membuka matanya pelan-pelan.

Grafik 1 menunjukkan rerata tingkat nyeri pada hari pertama sebelum diberikan terapi murrotal adalah skala 4 dan setelah diberikan terapi murrotal rerata tingkat nyeri adalah skala 3. Pada hari kedua tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murrotal adalah skala 3 dan setelah diberikan terapi murrotal rerata tingkat nyeri adalah skala 2. Pada hari ketiga tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murrotal adalah skala 2 dan setelah diberikan terapi murrotal rerata tingkat nyeri adalah skala 1.

Hasil studi evaluasi menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemberian hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri, dibuktikan dengan kemampuan pasien dalam mengatasi nyeri yang timbul dengan menggunakan hipnoterapi lima jari. Hal ini dapat dilihat dari keadaan pasien yang mengatakan pasien tersebut merasa rileks dan mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang.

Hasil studi dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1  
Penurunan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Hipnoterapi Lima Jari

## PEMBAHASAN

Berdasarkan studi yang dilakukan pada pasien kanker serviks di ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang, yang berjumlah 2 responden. Studi menunjukkan bahwa

adanya pengaruh pemberian hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri. Hal ini dapat dilihat dari keadaan pasien yang mengatakan merasa rileks dan mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang, setelah dilakukan pemberian hipnoterapi pada pasien kanker serviks. Hipnotis lima jari adalah pemberian perlakuan dalam keadaan rileks, kemudian memusatkan pikiran pada bayangan atau kenangan yang diciptakan sambil menyentuhkan lima jari tangan secara berurutan dengan membayangkan kenangan. Manfaat hipnotis lima jari adalah dapat meningkatkan semangat, menimbulkan kedamaian di hati dan mengurangi ketegangan.

Hipnoterapi merupakan suatu intervensi psikologis. Hipnoterapi mengkondisikan seseorang untuk relaksasi sehingga lebih mudah menerima saran dari therapist. Hipnoterapi sengaja memanfaatkan kondisi berkhayal untuk menghasilkan perubahan baik pada alam sadar maupun alam bawah sadar pasien. Dengan demikian hipnoterapi memanfaatkan kondisi psikologis pasien untuk mengubah persepsi rasa sakit termasuk nyeri menjadi perasaan yang lebih nyaman. Hipnoterapi dapat mengalihkan perhatian klien dengan sugesti yang diberikan sehingga klien akan lupa terhadap nyeri yang dirasakan. Hipnoterapi mempengaruhi ACC (*anterior cingulated cortex*) dimana akan berefek pada proses afeksi terhadap pengalaman nyeri. Modulasi afeksi akan mempengaruhi persepsi otak terhadap pengalaman nyeri tersebut sehingga mampu menimbulkan koping positif.

Mekanisme kerja dari hipnoterapi lima jari ini adalah dengan langsung memberikan stimulus pada otak pada bagian talamus, talamus akan mengirimkan kata-kata sugesti yang akan mempengaruhi gelombang alpha. Gelombang alpha akan mempengaruhi sistem limbik yaitu amigdala. Kemudian amigdala akan mengirimkan informasi ke locus coeruleus dan menjalarkannya ke hipotalamus.

Hipotalamus akan mengendalikan CRF sehingga kortisol dan hormon ACTH berkurang serta menyekresikan neurotransmitter endorfin dan serotonin sehingga dapat menurun intensitas dan skala nyeri.

Wilson and Nelson (2015) mengatakan bahwa hipnoterapi melibatkan induksi hypnosis yang dapat mengubah persepsi, perilaku bahkan sebagai mekanisme koping untuk manajemen nyeri. Hipnoterapi merupakan terapi nonfarmakologi yang bekerja dalam bawah sadar klien. Sugesti sensori auditori yang menginduksi pikiran sadar menyebabkan kondisi *trance*, karena kondisi ini *critical factor* terbuka dan pengawasannya lemah sugesti akan langsung menjangkau pikiran penurun nyeri yang sudah ditanamkan melalui sugesti dalam kondisi hipnotis, akan memicu perubahan permanen yang dapat menurunkan aktivitas nyeri bahkan dapat menghilangkan rasa sakit karena otak berubah sesuai saran hipnotis. Hipnosis lima jari pada pasien post laparatomi sangat efektif mengurangi intensitas nyeri pasien. Hipnosis lima jari terdiri dari 4 langkah yang bekerja pada pikiran bawah sadar, keunggulan hypnosis lima jari dengan hipnoterapi lainnya selain mudah dipelajari juga mudah dilakukan oleh siapapun (Beni, Wahyudi 2019.)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erwina Dwi Fitrianingrum dkk, 2018) mengatakan bahwa hipnosis lima jari mampu menurunkan tingkat nyeri pada pasien post sectio caesarea. Hasil studi ini sama dengan hasil studi lain yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh latihan lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien laparatomi. Menurut peneliti, setelah diberikan pemahaman pada pasien yang mendapatkan latihan lima jari pasien dapat memahami dan mampu mengontrol kecemasan pasien. Hal ini dapat disebabkan dengan diberikan latihan lima jari pasien merasakan rilek dan membuat pasien dapat mengontrol diri ketika terjadi rasa tidak nyaman atau nyeri, stress fisik

dan emosi (Yuli Permata Sari, 2019). Pemberian terapi relaksasi dan distraksi pada pasien dengan mioma uteri juga dapat menyebabkan pasien menjadi rileks karena mampu merangsang peningkatan hormon endorfin kemudian merangsang substansi sejenis morfin yang disuplai oleh tubuh, pada saat neuron perifer mengirimkan sinyal ke sinaps, terjadi sinapsis antara neuron perifer dan neuron yang menuju otak tempat substansi P menghantarkan impuls. Sehingga endorfin memblokir transmisi impuls nyeri di medulla spinalis, sehingga sensasi nyeri menjadi berkurang (Fitriyanti & Machmudah, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan teori (Antman dan Braunwald, 2010; Suryanti, 2019), mengatakan bahwa Hipnoterapi merupakan salah satu teknik manajemen nyeri non farmakologi dengan membantu pasien pada keadaan rileks sehingga dapat menstimulir otak untuk melepaskan neurotransmitter yaitu encephalindan endorphin. Endorphin berfungsi meningkatkan mood sehingga dapat merubah penerimaan individu terhadap nyeri. Hipnoterapi dapat mengalihkan perhatian klien dengan sugesti yang diberikan sehingga klien akan lupa terhadap nyeri yang dirasakan.

## SIMPULAN

Hasil studi yang dilakukan pada pasien kanker serviks di ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang yang berjumlah 2 responden. Pasien pertama Ny. T usia 40 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan pasien kedua Ny. N usia 35 tahun dengan jenis kelamin perempuan. Hasil studi evaluasi menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan skala nyeri dengan rata-rata 1 poin setelah dilakukan hipnoterapi lima jari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian hipnoterapi terhadap penurunan skala nyeri, dibuktikan dengan kemampuan pasien dalam mengatasi nyeri yang timbul dengan menggunakan hipnoterapi lima jari. Hal ini dapat dilihat dari keadaan pasien yang mengatakan

pasien tersebut merasa rileks dan mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang terkait dalam proses penyusunan laporan kasus ini.

## REFERENSI

- Astuti, R. T., Amin, M. K., & Purborini, N. (2018). *Efektifitas Metode Hipnoterapi Lima Jari (Hp Majar) terhadap Tingkat Stres Akademik Remaja*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang, hal 1-9.
- Bahrudin, M. (2017). *Patofisiologi Nyeri (Pain)*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang, Volume 13(Nomor 1 Tahun 2017), hal 8-13.
- Evangelista, T., Widodo, D., & Widiani, E. (2016). *Pengaruh Hipnosis 5 Jari terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribuwana Tungadewi Malang, Nursing News Volume 1(Nomor 2, 2016), hal 64-74.
- Fatmalasari, A. Y., & Ekacahyaningtyas,, M. (2019). *Ashuan Keperawatan pada Pasien Kanker Serviks dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman : Ansietas*. Program Studi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta, hal 1-6.
- Fitrianingrum, E. D., Rohmayanti, & Mareta, R. (2018). *Hipnosis 5 Jari Berpengaruh pada Penurunan Nyeri Post Sectio Caesarea*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang, Jurnal Menara Medika Vol 1(No 1 September 2018), hal 1-12.
- Fitriyanti, F., & Machmudah, M. (2020). Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Mioma Uteri menggunakan Teknik Relaksasi dan Distraksi. *Ners Muda*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5502>
- Hanavy, B. A. (2018). *Penerapan Terapi 5 Jari pada Pasien Psikosomatis untuk Mengurangi Kecemasan di Klinik Dr. Bangun di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak*. Program

Studi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Gombong, hal 1-51.

- Juniarti, H., Rizona, F., & Hikayati. (2019). *Pengaruh Five Fingers Technique terhadap Kecemasan pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Indralaya, hal 162-167.
- Kadir, B. A., & Fitriani, R. (2016). *Gambaran Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks Setelah Pengobatan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016*. UIN Alauddin Makassar, Jurnal Midwifery Vol 1(No 1 2019), hal 40-57.
- Legianawati, D., Puspitasari, I. M., Suwantika, A. A., & Kusumadjati, A. (2015-2017). *Profil Penatalaksanaan Kanker Serviks Stadium IIB-IIIIB dengan Terapi Radiasi dan Kemoradiasi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung Periode Tahun 2015-2017*. Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia,, Jurnal Farmasi Klinik Indonesia Volume 8, (Nomor 3, September 2019), hal 205-216.
- Marbun, A. S., Pardede, J. A., & Perkasa, S. I. (2019). *Efektivitas Terapi Hipnotis Lima Jari terhadap Kecemasan Ibu Pre Partum di Klinik Chelsea Husada Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai*. Program Studi Ners/Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Vol 2(No. 2, Juli 2019 ISSN 2614-4719).
- Samiun, Z. (2019). *Penerapan Askep dengan Gangguan Sistem Reproduksi Serviks dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) di RSUD Labuang Baji Makassar*. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 10 No. 01 2019(e-issn : 2622-0148, p-issn : 2087-0035), hal 1-6.
- Sari, R. P., & Abdiana. (2019). *Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) di Dinas Kesehatan Kota Solok*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019; 8(3), hal 635-641.
- Sari, Y. P. (2019). *Pengaruh Latihan Lima Jari terhadap Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Laparotomi di Irna Bedah RSUP. Dr. M. Djamil Padang*. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan dan MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Vol. XIII No.10 Oktober 2019(ISSN 1693-2617 E-ISSN 2528-7613), hal 107-114.
- Subiyanto, P., Sitorus, R., & Sabri, L. (2018). *Terapi Hipnosis terhadap Penurunan Sensasi Nyeri Pasca Bedah Ortopedi*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 12( No. 1, Maret 2008), hal. 47-52.
- Suryanti, Adi, G. S., & Sari, F. S. (2019). *Pengaruh Pemberian Hipnoterapi terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Kateterisasi Jantung di Ruang ICCU RSUD Dr. Moeward*. Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta, hal 1-11.
- Suwiyoga, I. K. (2017). *Penanganan Nyeri pada Kanker Serviks Stadium Lanjut*. Fakultas Kedokteran Univertas Udayana Denpasar, hal 1-12.
- Wahyudi, B. (2019). *Pengaruh Intervensi Auditori Hipnosis Lima Jari terhadap Vital Sign: Tekanan Darah, Frekuensi Nadi, Frekuensi Pernapasan, dan Nyeri pada Klien Fraktur Ekstremitas*. Program Studi Keperawatan fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, hal 34-45.
- Widodo, A. (2019). *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pre Operasi Appendectomy dengan Masalah Keperawatan Kecemasan melalui Terapi Hypnosis di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sruweng*. Program Studi Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, hal 1-34.